

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT BANK UMUM DI INDONESIA”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Suedarto Mp selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Muchtolifah, SE. MP selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan kepada selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ayah, Ibu (Alm), kakak ku Anita dan Adik ku Afinda, serta semua keluarga yang telah memberikan do’a dan semangat, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-temanku Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2007 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya sahabat ku Ditha dan Ana.
8. Koko yang selalu senantiasa menemani ku selama ini memberiku semangat dan motifasi.
9. Pimpinan beserta staff instansi Bank Indonesia cabang Surabaya dan Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
10. Berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat menyempurnakan bagi skripsi ini, penulis akan menerima dengan baik.

Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2011

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.1.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Saat Ini.....	7
2.2. Landasan Teori.....	8
2.2.1. Pengertian Bank.....	8
2.2.1.1. Fungsi dan Tugas Bank.....	9
2.2.1.2. Jenis–Jenis Bank.....	10
2.2.1.3. Bank Umum.....	12
2.2.2. Pengertian Kredit.....	15
2.2.2.1. Tujuan dan Fungsi Kredit... ..	17

2.2.2.2. Jenis-jenis Kredit.....	19
2.2.2.3. Macam-macam Kredit.....	21
2.2.2.4. Prinsip-prinsip Kredit.....	23
2.2.2.5. Unsur dan Kebijakan Kredit.....	24
2.2.3. Dana Pihak Ke Tiga (DPK).....	25
2.2.3.1. Pengetian DPK.....	25
2.2.3.2. Hubungan DPK Terhadap Kredit.....	29
2.2.4. Produk Domestik Bruto (PDB)	30
2.2.4.1. Pengertian PDB.....	30
2.2.4.2. Pendekatan Perhitungan PDB.....	33
2.2.4.3. Hubungan PDB dengan Penyaluran Kredit.....	34
2.2.5. Suku Bunga.....	34
2.2.5.1. Pengertian Suku Bunga.....	34
2.2.5.2. Hubungan Suku Bunga dengan Penyaluran Kredit.....	37
2.2.6. Inflasi.....	38
2.2.6.1. Pengertian Inflasi.....	38
2.2.6.2. Teori Inflasi.....	38
2.2.6.3. Penggolongan Inflasi.....	40
2.2.6.4. Hubungan Inflasi dengan Penyaluran Kredit.....	43
2.2. Kerangka Pikir.....	44
2.3. Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
3.2. Teknik Penentuan Data.....	49
3.3. Jenis Data dan Sumber Data.....	49
3.3.1. Jenis Data.....	49
3.3.2. Sumber Data.....	50
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	50
3.5.1. Teknik Analisis.....	50
3.5.2. Uji Hipotesis.....	51
3.6. Pendekatan Asumsi Blue.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	58
4.1.1. Perbankan di Indonesia.....	58
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
4.2.1. Perkembangan Penyaluran Kredit di Indonesia.....	60
4.2.2. Perkembangan DPK.....	61
4.2.3. Perkembangan PDB di Indonesia.....	61
4.2.4. Perkembangan Tingkat Suku Bunga.....	62
4.2.5. Perkembangan Tingkat Inflasi.....	63
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik.....	64
4.3.1. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	69
4.3.2. Uji Hipotesis.....	71

4.3.2.1. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	71
4.3.2.2. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	73
4.3.3. Pembahasan.....	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teori Klasik Tentang Suku Bunga	37
Gambar 2. Proses Terjadinya Demand-Pull Inflation	41
Gambar 3. Proses Terjadinya Cost-Push Inflation	42
Gambar 4. Kerangka Pikir	46
Gambar 5. Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan (F)	52
Gambar 6. Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Parsial (t)	53
Gambar 7. Kurva Durbin-Watson	56
Gambar 8. Kurva Statistik Durbin Watson	66
Gambar 9. Distribusi Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan	71
Gambar 10. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Dana Pihak Ketiga (X1) Terhadap Penyaluran Kredit (Y)	74
Gambar 11. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Produk Domestik Bruto (X2) Terhadap Penyaluran Kredit (Y)	75
Gambar 12. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Suku Bunga (X3) Terhadap Penyaluran Kredit (Y)	76

Gambar 13. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Inflasi (X4)

Terhadap Penyaluran Kredit (Y) 77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Indonesia

Lampiran 2 : (Analisis Regresi Linear Analisis beberapa penyaluran kredit bank
umum di Indonesia)

Tabel Variables Entered / Removed

Tabel Model Summary

Tabel ANOVA

Lampiran 3 : Tabel Coefficients

Tabel Collinearity Diagnostic

Lampiran 4 : Tabel Residuals Statistics

Tabel Correlations

Lampiran 5 : Tabel Durbin-Watson

Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai F

Lampiran 7 : Tabel Pengujian Nilai t

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Penyaluran Kredit Indonesia Tahun 1995-2009	61
Tabel 2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga Indonesia Tahun 1995-2009	63
Tabel 3. Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 1995-2009	64
Tabel 4. Perkembangan Suku Bunga Indonesia Tahun 1995-2009	65
Tabel 5. Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 1995-2009	66
Tabel 6. Tes Multikolinier	69
Tabel 7. Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman Korelasi	70
Tabel 8. Hasil Asumsi Regresi	71
Tabel 9. Analisis Varian(Anova)	73
Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji t	75

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT BANK UMUM DI INDONESIA

Oleh :

ARINA KRISNAWATI
0711010027

Abstraksi

Pemberian kredit dalam perekonomian berpengaruh terhadap pembangunan hal ini di tandai dengan penggunaan kredit sebagai sarana dan prasarana untuk menambah permodalan dalam melakukan perluasan usaha, kredit senantiasa ditingkatkan dan persyaratannya disempurnakan agar pemanfaatannya dapat lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor tingkat Dana Pihak Ketiga, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Kredit dan Inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi penyaluran kredit, DPK, PDB, Suku Bunga Kredit, Inflasi yaitu pada tahun 1995 sampai dengan 2009 yang diperoleh dari Bank Indonesia cabang Surabaya, Kantor Badan pusat Statistik Surabaya. Model analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis, untuk menguji pengaruh secara simultan digunakan uji-F dan secara parsial dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga, Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap variabel terikatnya Penyaluran Kredit berpengaruh secara parsial dengan DPK dan Suku Bunga Kredit berpengaruh nyata terhadap penyaluran kredit, sedangkan PDB dan Inflasi tidak berpengaruh secara tidak nyata dan yang paling dominan adalah DPK.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit di Indonesia (Y), DPK (X1), PDB (X2), Tingkat Suku Bunga Kredit (X3), Inflasi (X4)

BAB I

I.1. Latar belakang

Salah satu lembaga keuangan yang berkaitan dalam penyaluran kredit adalah bank. Pemberian kredit juga merupakan tulang punggung kegiatan bank, jika kita amati suatu neraca bank umum maka akan kita lihat bahwa sisi aktiva bank umum didominasi oleh besarnya jumlah kredit, demikian juga apabila kita mengamati sisi pendapatan bank umum akan kita dapati bahwa pendapatan terbesar bank tersebut berasal dari pendapatan bunga proporsi kredit.

Kredit perbankan sebagai salah satu penyaluran dana perbankan merupakan sumber pembiayaan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi, sikap perubahan dari volume kredit perbankan akan mempunyai pengaruh berarti bagi perekonomian. (Winarsih,2003:3)

Keberadaan Bank merupakan hal yang penting bagi dunia usaha. Keterkaitan antara dunia usaha dan lembaga keuangan bank memang tidak bisa dilepaskan apalagi dari pengertian investasi dan kredit. Pihak bank akan menyalurkan kredit berupa kredit investasi dan kredit modal kerja yang di butuhkan oleh pihak dunia usaha. Dalam hal inilah pihak bank akan terus mengembangkan kompetensi yang lain di bidang kredit untuk menggalang pertumbuhan kredit yang berkesinambungan sekaligus menjalankan fungsinya sebagai jasa intermediasi keuangan, berdasarkan Undang-Undang, struktur perbankan di Indonesia terdiri dari Bank umum dan BPR.(Siamat,2004:87)

Sebagaimana umumnya Negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi resiko terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Oleh karena itu pemberian kredit harus dikawal dengan manajemen resiko yang ketat.(InfoBankNews.com,2007)

Sistem keuangan Indonesia terdiri dari bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), serta lembaga-lembaga keuangan non bank, yaitu asuransi, dana pensiun, perusahaan pembiayaan, sekuritas dan pegadaian. Pangsa sektor perbankan mencapai sekitar 80% dari total asset sistem keuangan. Dengan demikian, kerentanan sector perbankan khususnya bank-bank besar dengan pangsa mencapai 69,6% dari total aset sektor perbankan sangat berpengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan. Dalam kurun waktu lima tahun sejak 2001, telah terjadi peningkatan kegiatan lembaga keuangan non bank khususnya asuransi dan perusahaan pembiayaan serta perusahaan sekuritas - sehingga pangsa sector perbankan sedikit menurun walaupun total asetnya terus meningkat. Total dana yang dikelola oleh sektor keuangan mencapai Rp1.824,2 triliun atau sekitar 65,50% dari total PDB Indonesia. Sejak 2001, total aset sektor keuangan tersebut tumbuh rata-rata sekitar 10% per tahun dan dalam setahun terakhir tumbuh 16,6%. Pertumbuhan tersebut tertinggi dan lebih cepat

dari pertumbuhan tahunan PDB yang mencapai sekitar 5% dibandingkan dengan kondisi tiga tahun sebelumnya.

(Anonim, 2006:19)

Bank Umum (Commercial Bank) memiliki peranan yang sangat penting dalam penggerakan roda perekonomian nasional, karena lebih dari 95% Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional yang meliputi bank umum (*Commercial Bank*), Bank Syariah (*Shariah Bank*), dan Bank Perkreditan Rakyat (*Rural Bank*) berada di bank umum (Statistik Perbankan Indonesia, di olah). DPK ini yang selanjutnya digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit.

Pertumbuhan kredit yang tinggi ternyata di sertai oleh pertumbuhan DPK yang lebih rendah, sehingga menimbulkan resiko likuiditas di beberapa bank, meskipun secara likuiditas tetap mencukupi. Kecepatan pertumbuhan kredit sebesar 29,5% atau meningkat Rp 308,0 triliun tidak diimbangi oleh laju peningkatan DPK yang tumbuh sebesar 16,1 % atau meningkat Rp 242,6 triliun. (Anonim, 2008 : 117-118)

Pada tahun 2008 inflasi IHK meningkat tajam menjadi 11,06 % (y o y) di bandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 6,59 %. Sumber tekanan inflasi terutama berasal dari tingginya lonjakan harga komoditas global terutama harga komoditas minyak dan pangan. Kondisi ini juga berdampak pada komoditas impor dan bahkan mendorong kebijakan pemerintah untuk menyesuaikan harga BBM bersubsidi,

disamping itu di tambah pula dengan beberapa permasalahan distribusi dan pasokan.(Anonim,2008 : 37-38)

Pada bulan Desember 2010 pertumbuhan kredit mencapai 22,1% (yoy), meningkat dari bulan sebelumnya bulan sebelumnya sebesar 21,3% (yoy).Dengan demikian penyaluran kredit pada bulan Desember 2010 bertambah sebesar 59,9 triliun rupiah, dan selama tahun 2010 bertambah sebesar 325,2 triliun rupiah.(Anonim,2011 : 16)

I.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan dari latar belakang di atas ,maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah penyaluran kredit pada bank umum dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga, PDB, Suku Bunga dan Inflasi?
2. Manakah dari keempat faktor tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum di Indonesia?

I.3. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah ditemukan,maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, PDB, Suku Bunga dan Inflasi terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia.
2. Untuk mengetahui variable manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit bank umum di Indonesia.

I.4. Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca yang ingin mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit bank umum di Indonesia.
2. Sebagai bahan pengetahuan dan wawasan tentang kredit bank umum di Indonesia.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan perancangan bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap masalah yang serupa.
4. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana ekonomi jurusan ilmu ekonomi pada fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN".

